

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Respon Pendaftar PPDB SMK PGRI 2 Kota Kediri Tahun 2024/2025 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapatnya pengaruh dari Variabel Penggunaan Media Sosial Instagram berpengaruh positif terhadap Respon Pendaftar PPDB SMK PGRI 2 Kediri. Dengan didapatkan nilai t_{hitung} mendapatkan nilai sebesar 2,228 dan t_{tabel} sebesar 1,990, yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,228 > 1,990$ dan nilai Signifikan $0,000 < \text{dari } 0,05$. Dapat diartikan bahwa Penggunaan Media Sosial Instagram bisa mempengaruhi Respon dari Peserta Didik yang ingin mendaftar menjadi Siswa/i di SMK PGRI 2 Kota Kediri.
2. Besaran Pengaruh yang diberikan oleh Variabel Penggunaan Media Sosial Instagram terhadap Respon Pendaftar PPDB SMK PGRI 2 Kediri adalah sebesar 0,228 atau sama dengan 22,8% angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Penggunaan Media Sosial Instagram (X) berpengaruh terhadap Respon Pendaftar PPDB SMK PGRI 2 Kediri (Y) sebesar 22,8%. Sedangkan sisanya sebesar 77,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

B. Saran

1. SMK PGRI 2 Kota Kediri

Untuk SMK PGRI 2 Kediri dapat lebih memaksimalkan potensi Instagram sebagai media promosi dengan konsisten memposting konten menarik dan relevan yang menyoroti keunggulan sekolah, seperti prestasi siswa, fasilitas modern, kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, serta testimoni dari alumni. Selain itu, penting untuk berinteraksi aktif dengan calon siswa melalui fitur-fitur Instagram seperti tanya jawab, kuis, dan polling. Dengan strategi yang tepat, Instagram dapat menjadi sarana efektif untuk membangun citra positif sekolah, meningkatkan *engagement*, dan pada akhirnya memunculkan respon untuk menarik minat calon peserta didik baru.

2. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam peneliti lakukan khususnya pada penarikan kesimpulan data dan penulisan pada penelitian ini. Dimana peneliti belum bisa memaksimalkan bagaimana penataan kata dalam setiap kesimpulan dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki penulisan maupun mengemas secara baik dan dapat di mengerti kesimpulan yang akan dijelaskan dalam penelitian.